

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu kumpulan dari peraturan, kegiatan, dan juga prosedur yang kemudian digunakan dari suatu disiplin ilmu.<sup>36</sup> Manfaat dari metode ini yakni mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti menggunakan metode penelitian ini dengan cara melakukan sebagai berikut:

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang menekankan pada makna, penalaran, definisi dari suatu situasi tertentu dan dalam konteks tertentu serta cenderung lebih banyak meneliti hal hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>37</sup>

Penelitian yang digunakan yakni empiris. Meskipun demikian, tetap harus diingat, walaupun penelitian hukum empiris mengkaji berlakunya hukum di masyarakat, tetapi penelitian ini wajib berangkat dari fenomena hukum dan norma hukum. Dengan demikian sangat tidak dibenarkan fenomena yang dikaji murni persoalan fenomena sosial semata.<sup>38</sup> Penelitian hukum empiris beranjak dari kesenjangan antara *das solen* dengan *das sein*, yaitu kesenjangan antara teori dan realita

---

<sup>36</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015).11.

<sup>37</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

<sup>38</sup> Syela Nichlatus Sovia, et.al., *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 45-46.

atau sebaliknya yang terjadi di lapangan istilah “teori” merupakan kerangka intelektual yang disusun untuk menangkap dan menjelaskan objek yang dikaji secara seksama. Semula dari yang abstrak tanpa makna, kemudian dengan teori bisa dilihat sebagai sesuatu yang lain. Sesuatu yang memiliki wujud atau sesuatu yang memiliki makna tertentu.<sup>39</sup>

Penelitian hukum empiris mengkaji tentang apa saja yang terjadi di balik adanya penerapan peraturan undang-undang. Seperti meneliti bagaimana ketaatan masyarakat terhadap norma hukum tertentu, mengapa dapat terjadi ketidak patuhan atau ke engganannya masyarakat dalam membayar pajak, dan mengkaji bagaimana fenomena masyarakat terkait dengan kebiasaan mereka yang dikaji dari sudut pandang hukum baik hukum positif maupun hukum islam.

Penelitian hukum empiris atau dapat disebut juga dengan *applied law research* yang mengkaji terhadap pelaksanaan atau implementasi hukum positif dan kontrak pada setiap peristiwa hukum yang terjadi dalam masyarakat untuk dapat memperoleh tujuan dari penelitian.<sup>40</sup>

Jenis yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang

---

<sup>39</sup> Ibid., 46.

<sup>40</sup> Saifullah, *Tipologi Penelitian Hukum, Sejarah Paradigma dan Pemikiran Tokoh di Indonesia*, (Bandung; Refika Aditama 2018).

terjadi di tempat tersebut.<sup>41</sup> Yang berarti dengan mencari data serta informasi dengan datang ke lokasi langsung yang akan dijadikan objek dari penelitian dengan masalah mengenai maqasid syariah tentang jual beli yang melanggar Perda No 15 Tahun 2015. Informasi-informasi dapat dari kunjungan ke beberapa pengguna jalan dan pedagang kaki lima di trotoar Alun-alun Bojonegoro serta anggota DPRD yang ikut serta dalam pembuatan Perda tersebut.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang digunakan peneliti yakni berada pada alun alun Bojonegoro yang berlokasi di Jln. Imam Bonjol, Ledok Kulon Tiga, Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro, Jawa Timur 62111. Peneliti mengambil penelitian ini karena peneliti menemukan beberapa masalah yang menjadi pertanyaan bagi peneliti.

Alasan lain dari penelitian tersebut karena masih banyak yang melanggar Perda sehingga mempermudah peneliti untuk menganalisis masalah tersebut. Selain itu, peneliti juga mengenal masyarakat disana serta kebiasaan dan budaya maka lebih mudah peneliti untuk mencari informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang peneliti tulis yaitu tentang tinjauan maqasid as-syariah terhadap jual beli yang melanggar Peraturan daerah Nomor 15 Tahun 2015 di trotoar alun-alun Bojonegoro.

---

<sup>41</sup> Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusun Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 96.

### C. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah informasi penting yang dapat peneliti peroleh dari tujuannya untuk mendapatkan sumber yang akurat.<sup>42</sup> Data sumber yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang didapatkan secara langsung dari sumber yang diamati dan didapatkan dari wawancara masyarakat yang bersangkutan, yaitu :

- 1) Penjabaran dari Staf DPRD perihal alasan membuat Perda yang melanggar perda No 15 Tahun 2015.
- 2) Penjabaran dari Pedagang Kaki Lima sekitar Alun alun yang serta melakukan transaksi jual beli di alun-alun Bojonegoro.
- 3) Penjabaran dari pengguna jalan yang melintas di alun alun Bojonegoro.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber informasi yang didapat melalui artikel, jurnal, buku, majalah, dan sumber lainnya. Peneliti menggunakan data sekunder sebagai pelengkap informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan pengamatan.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data agar mendapatkan data yang benar/ akurat, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan dengan :

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996).

## 1. Wawancara

Wawancara ialah tahapan untuk mendapatkan informasi guna kepentingan dari penelitian, dengan cara dipertemukannya antara dua orang maupun lebih dengan tanya jawab mengenai persoalan atau masalah yang diangkat dengan catatan responden yang dipilih cakap dalam memberikan informasi yang akurat serta terpercaya.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>43</sup>

Kegiatan ini dilakukan karena sangat berpengaruh dalam proses penelitian sebagai penimbang metode yang akan digunakan. Wawancara yang digunakan dalam metode ini bukanlah wawancara biasa, melainkan percakapan penggalian informasi terhadap objek yang akan diteliti. Karena itu, dalam proses wawancara, peneliti harus mengarahkan responden dengan pertanyaan-pertanyaan yang bisa menyelaraskan persepsi, argumentasi, perasaan, dan pemikiran responden.<sup>44</sup>

Tujuan dari metode wawancara yakni guna mendapatkan informasi yang akurat mengenai permasalahan yang terjadi sehingga menjadi argumentasi yang dapat secara langsung, dengan harapan di dalamnya terdapat kejujuran, ketetapan, dan kebenaran yang bisa dibuktikan secara nyata dan menjadikan informasi yang dapat

---

<sup>43</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 1993), h.135

<sup>44</sup> Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif-Wawancara Jurnal Keperawatan Indonesia", Vol 11, No 1,( Maret 2007), 35.

dikembangkan dan dipercaya dari responden dari masyarakat. Dari sini dapat disimpulkan bahwasanya narasumber haruslah memberikan informasi dari kegiatan tersebut, agar tidak menjadikan kesalah pahaman. Peneliti melakukan wawancara terhadap DPRD yang ikut serta dalam pembuatan Perda No. 15 Tahun 2015, pedagang PKL yang berada di alun alun Bojonegoro, dan pengguna jalan yang melintas di trotoar alun-alun Bojonegoro.

## 2. Observasi

Penelitian yang akurat adalah penelitian yang menggunakan observasi di dalamnya. Metode observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak di dalam objek penelitian.<sup>45</sup> Teknik yang digunakan yakni peneliti datang secara langsung ke lokasi dan melakukan pengamatan dan penganalisaan di tempat guna memperoleh data yang kemudian akan peneliti kaji. Teknik ini lebih menggunakan panca indera serta pengamatan sebagai media penelitian.<sup>46</sup>

Kumpulan informasi yang didapat di lapangan kemudian dicatat sesuai dengan argumen yang telah didapatkan dari narasumber. Hal tersebut meliputi alur kejadian, lingkungan objek penelitian, dan hal lain yang dirasa dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh jawaban. Observasi ini dapat dilakukan kapan saja ketika peneliti membutuhkan sebuah informasi dari masalah yang sedang diteliti.

---

<sup>45</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134.

<sup>46</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2007), 118.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu sumber data yang dipergunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan berbagai karya monumental, yang memberi informasi dalam proses penelitian.<sup>47</sup> Dengan hal ini, peneliti menggunakan dokumentasi guna memperkuat adanya informasi yang benar. Hal-hal tersebut yang kesemuanya masih berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu Praktik dan jual beli di trotoar yang melanggar Perda No. 15 Tahun 2015.

### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah langkah selanjutnya yang dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat. Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian yang menggunakan teknik analisa deskriptif, dimana peneliti selain menganalisis informasi yang telah terkumpul, juga memetakan dan merangkum data atau informasi yang telah terkumpul dari wawancara yang peneliti lakukan di lapangan. Metode penelitian kualitatif biasanya melahirkan sebuah informasi deskriptif.

Selain itu, arti dari analisis data merupakan langkah mengembangkan data yang telah didapat. Data tersebut bersumber dari observasi dan kemudian diolah guna menjadi rujukan suatu dasar di dalam penelitian. Informasi deskriptif kerap kali berhubungan dengan pendapat responden, hasil wawancara yang dapat diterima oleh panca indra, dan juga kalimat-kalimat yang tertulis. Menurut Bogdan dan Guba, analisis data

---

<sup>47</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 178.

merupakan sebuah usaha yang dikerjakan dengan menggunakan kumpulan data, mengelompokkan data, memecahkan masalah dari data. Kemudian informasi yang telah terkumpul dianalisis untuk kemudian dapat disimpulkan.<sup>48</sup>

Berikut teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Reduksi Data

Ialah proses merangkum, memilih data-data yang dianggap penting yang bertujuan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Ialah sekumpulan informasi dan data-data yang tersusun rapi dan juga sistematis yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman terhadap kasus yang diangkat serta pengambilan tindakan terkait sajian data.

3. Penarikan Kesimpulan

Ialah cakupan tahap untuk memberikan makna terhadap data dan melakukan konfirmasi apakah makna yang diberikan sudah tepat atau belum.

## **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Penggunaan pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini guna menyiapkan dan menyajikan serta menyimpulkan sebuah data yang telah diuji kebenarannya dan asli merupakan data dari lapangan tanpa ada pemalsuan, karena nantinya data tersebutlah yang akan dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai temuan peneliti di lapangan.

---

<sup>48</sup> Uhar Syaharsa Saputra, *Metode Penelitian* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 216.

Beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengetahui keabsahan data yaitu:

1. Melakukan perpanjangan pengamatan, Teknik ini dilakukan guna bila hasil dari peneliti kurang cukup untuk menjawab fokus dari permasalahan dalam penelitian ini. Kemudian melakukan perpanjangan untuk melakukan observasi wawancara dan juga observasi lanjutan agar mendapat sumber informasi yang terbaru dan akurat.
2. Meningkatkan ketelitian pengamatan. Cara ini dipergunakan peneliti untuk lebih meningkatkan kepekaan untuk lebih tekun, teliti, dan lebih rinci dalam melakukan observasi ataupun proses pencarian data agar peneliti lebih menguasai dan paham terhadap maksud dan tujuan dari penelitiannya.
3. Trigulasi, teknik pemeriksa guna keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Cara ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan dari berbagai sumber yang telah digunakan. Cara ini sering digunakan untuk menyimpulkan sebuah data dari luar penelitian guna dibandingkan sehingga dapat membuat kesimpulan bahwa data tersebut dapat digunakan dalam penelitian.<sup>49</sup>

## **G. Tahap-tahap dalam Penelitian**

### **1. Tahap persiapan**

Pada tahap ini dilakukan penyusunan proposal penelitian, dilanjut dengan menjalin relasi dengan lokasi yang menjadi tempat penelitian dan menetapkan tujuan penelitian. Tidak lupa untuk berkonsultasi mengenai

---

<sup>49</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 322.

hasil penelitian dengan dosen pembimbing yang telah ditetapkan. Selain itu, peneliti juga mencari surat izin guna melakukan observasi penelitian di tempat yang telah ditentukan dimana sebelumnya peneliti harus paham tentang tahapan ini, dengan harapan peneliti menguasai tahapan dan objek penelitiannya.

2. Tahap pengumpulan data aktivitas pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan berupa hasil observasi, wawancara, dokumentasi dari objek penelitian.
3. Tahap analisa data tahap ini ketika keseluruhan data yang diperoleh telah terkumpul, kemudian dilakukan penyusunan secara sistematis dan terperinci guna mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Tahap Pelaporan, merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian dimana di dalamnya tersusun hasil dari penelitian secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Setelah dilakukannya konsultasi pada dosen pembimbing serta perbaikan dari saran-saran dosen pembimbing.